BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada anak ISPA mengalami perubahan frekuensi napas, mengeluh sesak napas, batuk berdahak yang sulit dikeluarkan, demam, pilek, adanya penumpukan secret, adanya suara napas tambahan, pasien tampak gelisah, napas tampak cepat, serta adanya pernapasan cuping hidung.
2. Diagnosa keperawatan aktual pada studi kasus ini, yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.
3. Intervensi yang disusun sesuai SIKI adalah manajemen jalan napas antara lain monitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas), monitor bunyi napas tambahan, monitor sputum, posisikan semi fowler, berikan minum hangat, lakukan penghisapan lendir kurang dari 15 detik, berikan oksigen, jika perlu, anjurkan asupan cairan 2000 ml/hari, anjurkan teknik batuk efektif, dan kolaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu, serta penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) menggunakan terapi inhalasi minyak kayu putih, terapi madu jahe dan *common cold massage therapy.*
4. Implementasi diberikan pada kedua pasien selama 3 hari, yaitu memonitor pola napas (frekuensi, kedalaman, usaha napas), memonitor bunyi napas tambahan, memonitor sputum, mengatur posisi pasien semi fowler, penerapan EBN yang diberikan, terapi minyak kayu putih, terapi madu jahe dan *common cold massage therapy.*
5. Hasil evaluasi keperawatan didapatkan bersihan jalan napas meningkat pada kedua pasien anak dengan ISPA.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Penggunaan *Evidance Based Nursing* pada intervensi terapi inhalasi minyak kayu putih, terapi madu jahe dan *common cold massage therapy* dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk memberikan intervensi pada anak dengan ISPA.

2. Bagi Keluarga

   Hasil penelitian ini diharapkan keluarga dan pasien mampu untuk melakukan manajemen jalan napas dengan terapi inhalasi minyak kayu putih, terapi madu jahe dan *common cold massage therapy.*

3. Bagi Pelayanan Kesehatan/RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu

   Karya Tulis Ilmiah Akhir ini dapat dijadikan sebagai acuhan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan manajemen jalan napas pada anak ISPA dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

4. Bagi Pendidikan Keperawatan

   Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai acuhan untuk pengembangan konsep keperawatan yang terkait dan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada anak ISPA dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif berdasarkan *Evidance Based Nursing.*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu